

BERITA RESMI STATISTIK



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

AGUSTUS 2017

Nilai Tukar Petani (NTP) Agustus 2017 sebesar 102,33 artinya pendapatan petani lebih baik dibandingkan dengan pengeluarannya.

NTP Agustus 2017 naik 0,36 persen jika dibandingkan dengan NTP Juli 2017.

- Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Agustus 2017 didasarkan pada perhitungan NTP dengan tahun dasar 2012 (2012=100). Penghitungan NTP ini mencakup 5 subsektor, yaitu subsektor padi & palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
- Pada bulan Agustus 2017, NTP Nusa Tenggara Timur sebesar 102,33 dengan NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 103,29 untuk subsektor tanaman padi-palawija (NTP-P); 102,28 untuk subsektor hortikultura (NTP-H); 97,48 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-TPR); 105,80 untuk subsektor peternakan (NTP-Pt) dan 106,62 untuk subsektor perikanan (NTP-Pi).
- Terjadi peningkatan sebesar 0,74 persen jika NTP Agustus 2017 dibandingkan dengan NTP Juli 2017. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan petani cenderung naik dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena biaya produksi pertanian dan kebutuhan sehari-hari rumah tangga petani meningkat tetapi masih lebih rendah dibandingkan penerimaan petani.
- Di daerah perdesaan terjadi inflasi pada bulan Agustus 2017 sebesar 0,07 persen. Sub kelompok konsumsi rumah tangga yang mengalami deflasi hanya sub kelompok bahan makanan sebesar 0,13 persen, sedangkan sub kelompok lain inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok kesehatan yaitu sebesar 0,78 persen.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (term of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di NTT pada Agustus 2017, NTP di Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan dibandingkan Juli yaitu sebesar 0,36 persen. Hal ini disebabkan karena kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga lebih rendah dibandingkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian. Ditinjau per subsektor dengan membandingkan NTP Agustus dengan NTP Juli maka subsektor tanaman padi-palawija mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, subsektor hortikultura turun 0,58 persen; subsektor tanaman perkebunan rakyat meningkat 1,46 persen; subsektor peternakan naik sebesar 0,17 persen dan subsektor perikanan mengalami peningkatan sebesar 0,85 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani dari ke lima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Agustus 2017, indeks harga yang diterima petani naik sebesar 0,46 persen dibandingkan Juli 2017 yaitu dari 128,71 menjadi 129,30.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar di pedesaan serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Agustus 2017 indeks harga yang dibayar petani dilaporkan mengalami peningkatan dibandingkan Juli 2017 yaitu dari 126,24 menjadi 126,36 atau naik sebesar 0,09 persen. Karena **Ib** naik lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan **It**, maka hal itu menyebabkan NTP bulan Agustus naik.

4. NTP Subsektor

a. Subsektor Padi & Palawija

NTP subsektor padi dan palawija di Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen pada Agustus 2017. Hal ini disebabkan karena **It** naik sebesar 0,26 persen dan **Ib** naik lebih kecil yaitu sebesar 0,04 persen. Naiknya **It** dipengaruhi oleh naiknya seluruh sub kelompok sebesar 0,30 persen untuk padi dan 0,24 persen untuk palawija. Sedangkan naiknya **Ib** dipengaruhi oleh naiknya subkelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,02 persen dan pada BPPBM (biaya produksi dan penambahan biaya modal) terjadi kenaikan sebesar 0,11 persen.

b. Subsektor Hortikultura

NTP untuk subsektor hortikultura mengalami penurunan sebesar 0,58 persen pada Agustus 2017. Hal ini disebabkan oleh turunnya **It** sebesar 0,56 persen dan **Ib** naik sebesar 0,03 persen. **It** dipengaruhi oleh turunnya seluruh subkelompok, sayur-sayuran (-1,92 persen), buah-buahan (-0,12 persen), dan tanaman obat (-1,69 persen). Terjadi peningkatan pada sub kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,03 persen (ada subkelompok yang

mengalami deflasi yaitu bahan makanan sebesar 0,21 persen) dan BPPBM stagnan pada **Ib** subsektor hortikultura periode Agustus 2017.

Tabel 1.
Nilai Tukar Petani NTT Per Subsektor Juli – Agustus 2017
(2012=100)

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli 2017	Agustus 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Padi-Palawija			
a. Indeks yang Diterima	130,90	131,24	0,26
b. Indeks yang Dibayar	127,01	127,06	0,04
c. Nilai Tukar Petani	103,07	103,29	0,22
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima	130,20	129,47	-0,56
b. Indeks yang Dibayar	126,56	126,59	0,03
c. Nilai Tukar Petani	102,88	102,28	-0,58
3. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)			
a. Indeks yang Diterima	123,57	125,65	1,68
b. Indeks yang Dibayar	128,62	128,90	0,22
c. Nilai Tukar Petani	96,08	97,48	1,46
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima	129,91	130,22	0,23
b. Indeks yang Dibayar	123,00	123,08	0,06
c. Nilai Tukar Petani	105,62	105,80	0,17
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima	130,90	132,31	1,08
b. Indeks yang Dibayar	123,82	124,10	0,23
c. Nilai Tukar Petani	105,72	106,62	0,85
5.1 Penangkapan Ikan			
a. Indeks yang Diterima	135,28	137,07	1,33
b. Indeks yang Dibayar	124,00	124,33	0,27
c. Nilai Tukar Petani	109,10	110,25	1,05
5.2 Budidaya Perikanan			
a. Indeks yang Diterima	119,98	120,43	0,38
b. Indeks yang Dibayar	123,36	123,52	0,13
c. Nilai Tukar Petani	97,25	97,50	0,25
Gabungan/Nusa Tenggara Timur			
a. Indeks yang Diterima	128,71	129,30	0,46
b. Indeks yang Dibayar	126,24	126,36	0,09
c. Nilai Tukar Petani	101,96	102,33	0,36

c. Subsektor Perkebunan Rakyat

NTP subsektor perkebunan rakyat Agustus 2017 naik sebesar 1,46 persen dibandingkan periode Juli 2017. Hal ini terjadi karena peningkatan pada **It** sebesar 1,68 persen dan **Ib** naik lebih rendah yaitu sebesar 0,22 persen. Pada **Ib** subkelompok konsumsi rumah tangga naik sebesar 0,21 persen sedangkan indeks sub kelompok BPPBM naik sebesar 0,28 persen pada periode Agustus 2017.

d. Subsektor Peternakan

NTP subsektor peternakan naik pada Agustus 2017 sebesar 0,17 persen. Hal ini disebabkan oleh **It** naik sebesar 0,23 persen sedangkan **Ib** naik sebesar 0,06 persen. Naiknya **It** dipengaruhi oleh naiknya seluruh sub kelompok kecuali subkelompok hasil ternak (stagnan). Untuk **Ib** sub kelompok konsumsi rumah tangga stagnan dan subkelompok BPPBM naik 0,22 persen pada periode Agustus 2017.

Tabel 2.
Indeks Harga Diterima Petani, Indeks Harga Dibayar Petani
per Subkelompok Pengeluaran serta Perubahannya Agustus 2017
(2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Gabungan Subsektor		Persentase Perubahan
	Juli 2017	Agustus 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	128,71	129,30	0,46
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	126,24	126,36	0,09
2.1. KONSUMSI RUMAH TANGGA	129,35	129,44	0,07
2.1.1. Bahan Makanan	135,84	135,66	-0,13
2.1.2. Makanan Jadi	128,30	128,75	0,35
2.1.3. Perumahan	120,40	120,66	0,21
2.1.4. Sandang	132,87	132,93	0,05
2.1.5. Kesehatan	119,88	120,82	0,78
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	112,35	112,66	0,27
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	123,15	123,20	0,04
2.2. BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN BARANG MODAL	114,88	115,07	0,16
2.2.1. Bibit	114,47	114,80	0,29
2.2.2. Obat-obatan dan Pupuk	112,64	112,90	0,23
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya	110,00	109,72	-0,25
2.2.4. Transportasi	125,36	125,51	0,12
2.2.5. Penambahan Barang Modal	114,46	114,85	0,34
2.2.6. Upah Buruh Tani	112,99	113,07	0,07
3. NILAI TUKAR PETANI	101,96	102,33	0,36
4. NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN	112,04	112,37	0,29

e. Subsektor Perikanan

NTP subsektor perikanan secara umum naik sebesar 0,85 persen pada Agustus 2017. Hal ini disebabkan **It** naik sebesar 1,08 persen dan **Ib** naik sebesar 0,23 persen. Naiknya **It** disebabkan oleh naiknya sub kelompok penangkapan ikan sebesar 1,33 persen dan subkelompok budidaya naik sebesar 0,23 persen. Naiknya **Ib** dipengaruhi oleh naiknya subkelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,18 persen dan BPPBM sebesar 0,35 persen pada Agustus 2017.

▪ Subkelompok Penangkapan Ikan

NTP subkelompok penangkapan ikan mengalami peningkatan sebesar 1,05 persen dari 109,10 pada Juli menjadi 110,25 pada Agustus 2017. Hal ini disebabkan naiknya **It** sebesar 1,33 persen dan **Ib** hanya naik sebesar 0,27 persen. Perubahan pada **Ib** disebabkan oleh naiknya subkelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,18 persen dan subkelompok BPPBM naik sebesar 0,48 persen.

▪ Subkelompok Budidaya Perikanan

NTP subkelompok budidaya perikanan mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen dari 97,25 pada Juli menjadi 97,50 pada Agustus 2017. Terjadi peningkatan pada **It** sebesar 0,38 persen dan **Ib** juga naik sebesar 0,13 persen. Peningkatan pada **Ib** dipengaruhi oleh naiknya subkelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,18 persen dan subkelompok BPPBM naik sebesar 0,01 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Secara umum di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2017 di daerah pedesaan mengalami inflasi sebesar 0,07 persen yang utamanya dipengaruhi oleh naiknya sub kelompok kesehatan sebesar 0,78 persen. Sub kelompok bahan makanan masih mengalami deflasi seperti bulan lalu tetapi bulan ini deflasi sebesar 0,13 persen. Sub kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau inflasi sebesar 0,35 persen, sub kelompok perumahan inflasi sebesar 0,21 persen, sub kelompok sandang inflasi sebesar 0,05 persen, sub kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga inflasi sebesar 0,27 persen dan sub kelompok transportasi dan komunikasi inflasi sebesar 0,04 persen.

Tabel 3.
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Agustus 2017
(2012=100)

Kelompok	Subsektor					NTT
	Padi palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan	
Umum/ KRT	0,02	0,03	0,21	0,00	0,18	0,07
Bahan Makanan	-0,19	-0,21	0,10	-0,26	0,12	-0,13
Makanan Jadi	0,28	0,36	0,50	0,30	0,15	0,35
Perumahan	0,17	0,21	0,26	0,21	0,28	0,21
Sandang	0,04	0,05	0,04	0,05	0,12	0,05
Kesehatan	0,85	0,64	0,76	0,80	1,12	0,78
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,23	0,34	0,28	0,28	-0,03	0,27
Transportasi dan Komunikasi	0,05	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04

Pada bulan Agustus 2017 terjadi inflasi pedesaan sebesar 0,07 persen dengan inflasi tertinggi terjadi pada terjadi pada subkelompok kesehatan sebesar 0,78 persen. Seluruh subsektor juga mengalami inflasi kecuali sub sektor Peternakan (0,00 persen). Sub sektora padi palawija inflasi 0,02 persen, hortikultura inflasi 0,03 persen, tanaman perkebunan rakyat inflasi sebesar 0,21 persen, dan sub sektor perikanan inflasi 0,18 persen. Inflasi *year on year* (Agustus 2017 dibandingkan dengan Agustus 2016) sebesar 4,55 persen, sedangkan inflasi tahun kalender (Januari 2017 dibandingkan dengan Agustus 2017) adalah 2,99 persen.

Tabel 4,
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan
Periode Desember 2016 – Agustus 2017
(2012=100)

Bulan	Kelompok							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	Umum/KRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016								
Desember	1,57	0,02	0,35	1,48	0,72	0,15	0,21	0,94
2017								
Januari	1,74	0,48	0,92	0,91	1,03	0,87	0,30	1,20
Februari	1,53	1,28	0,40	0,21	0,56	0,75	-0,07	1,09
Maret	0,07	0,04	0,69	0,40	0,23	0,06	0,21	0,17
April	-0,27	0,17	0,09	0,18	0,78	0,12	0,24	-0,03
Mei	0,55	0,31	0,39	0,17	0,22	-0,14	-0,10	0,37
Juni	0,45	0,41	0,37	0,66	0,33	0,98	0,25	0,45
Juli	-0,75	-0,16	0,07	0,28	0,29	0,16	-0,10	-0,37
Agustus	-0,13	0,35	0,21	0,05	0,78	0,27	0,04	0,07

Published by:

BPS-Statistics Indonesia contact details



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang
NTT - 85111



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si
Kepala
Telepon: (0380) 826289
E-mail: maritje@bps.go.id
Website : www.ntt.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.